

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Daring

Data statistik deskriptif variabel pembelajaran daring di MI se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung yang diolah menggunakan IBM SPSS versi 22.0 dapat diperoleh bahwa nilai *mean* sebesar 64.82, *median* sebesar 66.5, *mode* sebesar 69, kemudian skor *minimumnya* 29, skor *maximumnya* 82 dan *range* sebesar 53.

Tingkat kecenderungan variabel pembelajaran daring berada dalam kategori baik, dimana hal tersebut dapat diketahui dari nilai interval 62 sampai 72 dengan jumlah responden sebanyak 70 siswa dan persentasenya sebesar 53%.

B. Motivasi Belajar

Data statistik deskriptif variabel motivasi belajar di MI se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung yang diolah menggunakan IBM SPSS versi 22.0 dapat diperoleh bahwa nilai *mean* sebesar 75.56, *median* sebesar 77, *mode* sebesar 80, kemudian skor *minimumnya* 54, skor *maximumnya* 92 dan *range* sebesar 38.

Tingkat kecenderungan variabel motivasi belajar berada dalam kategori baik, dimana hal tersebut dapat diketahui dari nilai interval 78 sampai 85

dengan jumlah responden sebanyak 44 siswa dan presentasinya sebesar 33.3%.

C. Lingkungan Belajar

Data statistik deskriptif variabel lingkungan belajar di MI se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung yang diolah menggunakan IBM SPSS versi 22.0 dapat diperoleh bahwa nilai *mean* sebesar 76.14, *median* sebesar 77.5, *mode* sebesar 80, kemudian skor *minimumnya* 54, skor *maximumnya* 92 dan *range* sebesar 38.

Tingkat kecenderungan variabel lingkungan belajar berada dalam kategori baik, dimana hal tersebut dapat diketahui dari nilai interval 77 sampai 84 dengan jumlah responden sebanyak 43 siswa dan presentasinya sebesar 32.6%.

D. Prestasi Belajar

Data statistik deskriptif variabel prestasi belajar di MI se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung yang diolah menggunakan IBM SPSS versi 22.0 dapat diperoleh bahwa nilai *mean* sebesar 87.77, *median* sebesar 89, *mode* sebesar 90, kemudian skor *minimumnya* 73, skor *maximumnya* 97 dan *range* sebesar 24.

Tingkat kecenderungan variabel prestasi belajar berada dalam kategori baik, dimana hal tersebut dapat diketahui dari nilai interval 88 sampai 92

dengan jumlah responden sebanyak 56 siswa dan presentasinya sebesar 42.4%.

E. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis terdapat pengaruh antara pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung. Adanya pengaruh tersebut dapat dilihat pada hasil perolehan uji t parsial yang menunjukkan bahwa pembelajaran daring angka signifikasinya lebih kecil dari taraf signifikansi ($5\%=0.05$) yakni $0.000 < 0.05$. Sementara itu untuk t_{tabel} dengan taraf 0.05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.979$. Sehingga nilai perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3.818 > 1.979$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif signifikan pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

Hasil penelitian yang serupa terkait pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa dilakukan oleh Yusneli Syafari dan Maria Montessori dalam jurnalnya menunjukkan hasil uji t yang diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0.008 lebih kecil dari 0.05. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa hal tersebut berarti semakin baik pembelajaran daring maka semakin baik pula prestasi belajar siswa.¹¹²

¹¹² Yusneli Syafari dan Maria Montessori, "Analisis Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa dimasa Pandemi Covid-19", *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 3, 2021

Hennilawati dan Sri Hartini dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa uji data yang ditemukan memberikan pengaruh antara pembelajaran daring dan memberikan implikasi yang baik terhadap hasil belajarnya ditunjukkan dengan grafik yang rata-rata hasil belajarnya 3.1 - 4.0.¹¹³ Selain itu Maya Rahmatia, Monawati dan Said Darnius dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh media E-Learning terhadap hasil belajar bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4.8 > 2.042$.¹¹⁴

Hasil penelitian yang serupa terkait pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa dilakukan oleh Edi Santoso dalam Tesisnya yang menunjukkan bahwa besarnya $F_{hitung} = 148.736$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3.903$. Hal tersebut berarti pemberian pembelajaran menggunakan media online memiliki nilai prestasi belajar lebih tinggi daripada pemberian pembelajaran dengan menggunakan media LKS.¹¹⁵

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh dalam prestasi belajar siswa. Terbukti dari beberapa jurnal di atas dan penelitian terdahulu bahwa pembelajaran daring memberikan pengaruh terhadap prestasi belajarnya. Adapun manfaat pembelajaran daring yang dikemukakan Ratna Tiharita Setiawardhani pembelajaran daring dapat dijadikan sebagai tambahan, pelengkap ataupun

¹¹³ Hennilawati dan Sri Hartini, "Dampak Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Education and Development: Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Vol.8, No. 4, 2020

¹¹⁴ Maya Rahmatia, Monawati, dan Said Darnius, "Pengaruh Media E-Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1, 2017

¹¹⁵ Adi Santoso, *Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Prestasi Belajar Kimia ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009)

pengganti.¹¹⁶ Tambahan disini maksudnya tambahan dalam kebebasan memilih, siswa dapat memanfaatkan materi pembelajaran serta tidak ada keharusan mengakses atau mencari referensi dari internet namun siswa dapat menjadikan pembelajaran dengan daring ini untuk dapat menambah wawasan dan pengetahuan, pelengkap disini maksudnya dalam melengkapi materi pembelajaran, misalkan siswa kesulitan dalam memahami pembelajaran bisa memperkaya pengetahuan dengan mencari materi pembelajaran dari internet, dan pengganti disini maksudnya dengan adanya pembelajaran secara daring siswa dapat menyesuaikan waktu dan aktivitas sehari-hari dengan belajarnya, dan tetap perlu adanya dampingan orang tua serta pantauan dari seorang gurunya.

F. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung. Adanya pengaruh tersebut dapat dilihat pada hasil perolehan uji t parsial yang menunjukkan bahwa motivasi belajar angka signifikasinya lebih kecil dari taraf signifikansi ($5\%=0.05$) yakni $0.000 < 0.05$ Sementara itu untuk t_{tabel} dengan taraf 0.05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.979$. Sehingga nilai perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3.653 > 1.979$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang

¹¹⁶ Ratna Tiharita Setiawardhani, "Pembelajaran Elektronik (E-Learning) dan Internet dalam rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa", *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, Vol. 1, No. 2, September 2013

positif signifikan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

Hasil penelitian yang serupa terkait motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dilakukan oleh Kaswin Kartawijaya dalam jurnalnya yang menunjukkan hasil uji t sebesar 2.030 dengan perolehan signifikansi 0.035 lebih kecil dari 0.05.¹¹⁷ Selain itu Hendi Kariyanto dalam jurnalnya juga menunjukkan hasil uji signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05.¹¹⁸ Dari kedua jurnal penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Ni Wyn. Sukreni, Md. Sumantri, dan I Kt. Dibia dalam jurnalnya juga sependapat bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal tersebut dibuktikan diperolehnya r_{hitung} sebesar 0.34 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0.176.¹¹⁹ Selain itu penelitian serupa juga dilakukan oleh Dennie Saputri bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMK Swasta di Kota Tangerang, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai sig. $0.001 < 0.05$ dan t_{hitung} sebesar 7.681.¹²⁰

¹¹⁷ Kaswin Kartawijaya, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Matematika (Eksperimen pada SMP Negeri di Kabupaten Bekasi)", *Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA*, Vol. 1, No. 2, 2018

¹¹⁸ Hendi Kariyanto, "Motivasi Belajar, Kedisiplinan Siswa dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)*, Vol. 1, No. 1, 2020

¹¹⁹ Ni Wyn. Sukreni, Md. Sumantri, I Kt. Dibia, "Hubungan antara Latar Belakang Sosial dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Negeri 10 Sanur", *Mimbar PGSD Undiksha*, Vol. 1, No. 1, 2013

¹²⁰ Dennie Saputri, "Pengaruh Gaya Kognitif dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa", *Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA*, Vol. 1, No. 2, 2018

Wahyudi dalam jurnalnya mengemukakan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi 7.10% dalam memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar dan dibuktikan dengan perolehan nilai sig $0.014 < 0.05$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.¹²¹

Sri Koriaty dan Nurbani dalam jurnalnya mengemukakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar dan dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi $0.033 < 0.05$ sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.¹²²

Maspupah dalam jurnalnya mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan perolehan signifikansi sebesar $0.003 < 0.05$ dan t_{hitung} sebesar 3.116 serta variabel motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 11.7%.¹²³

Tarita Marlin Surya Manurung mengemukakan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai koefisien sebesar 0.452 dengan t_{hitung} sebesar 4.777

¹²¹ Wahyudi, "Analisis Kontribusi Sikap Ilmiah, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika STIKIP PGRI Pontianak", *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, Vol. 1, No. 2, 2013

¹²² Sri Koriaty dan Nurbani, "Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Organisasi dan Arsitektur Komputer", *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, Vol. 4, No. 2, 2015

¹²³ Maspupah, "Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (Survai pada SMP Negeri di Kabupaten Bogor)", *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol. 2, No. 1, 2019

lebih besar daripada t_{tabel} 1.979. Sehingga hipotesis alternatif tersebut diterima dan hipotesis nol ditolak.¹²⁴

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh dalam prestasi belajar siswa. Terbukti dari beberapa jurnal di atas dan penelitian terdahulu bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajarnya. Anisatul Hidayah mengungkapkan bahwa motivasi belajar tidak hanya menggerakkan siswa untuk belajar tetapi juga sesuatu yang dapat mengarahkan aktivitas ke tujuan belajar.¹²⁵ Betapapun baiknya kemampuan bakat siswa dan materi yang diajarkan jika siswa tidak termotivasi dalam belajarnya maka pembelajaran tidak berlangsung secara optimal. Perlu adanya motivasi yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Kedua tersebut jika dilaksanakan dengan baik, maka siswa dapat mencapai keberhasilan dalam meraih prestasi belajarnya.

G. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis terdapat pengaruh antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung. Adanya pengaruh tersebut dapat dilihat pada hasil perolehan uji t parsial yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar angka signifikasinya lebih kecil dari taraf signifikansi ($5\%=0.05$) yakni $0.027 < 0.05$

¹²⁴ Tarita Marlin Surya Manurung, "Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa", *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, Vol. 1, No. 1, 2017

¹²⁵ Anisatul Hidayah, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI se-Kecamatan Gandusari Trenggalek*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2016)

Sementara itu untuk t_{tabel} dengan taraf 0.05 diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 1.979$. Sehingga nilai perolehan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yakni $2.241 > 1.979$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif signifikan pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

Hasil penelitian yang serupa terkait lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa dilakukan oleh Ade Rustiana dan Noor Chalifah dalam jurnalnya menunjukkan hasil uji parsial yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial sebesar 0.513 sehingga r^2 adalah $(0.513)^2 = 0.263$ atau sama halnya dengan 26.3% dengan taraf signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar yang baik dalam belajar akan memperoleh prestasi yang tinggi sedangkan lingkungan belajar yang buruk akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.¹²⁶

Tu'u mengungkapkan bahwa keberhasilan belajar siswa dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni kecerdasan yang baik, pelajaran yang sesuai dengan bakat yang dimiliki, terdapat minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi belajar yang baik, cara belajar dan strategi pembelajaran yang diberikan guru.¹²⁷

¹²⁶ Ade Rustiana dan Noor Cholifah, "Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Jekulo Kudus", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. VII, No. 1 2012

¹²⁷ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hal. 81

Yussi Anggraini, Syaad Patmanthara dan Purnomo dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, hal tersebut dapat ditinjau dari besarnya koefisien determinansi sebesar 0.537 atau 53.7% dengan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05.¹²⁸

Prestasi belajar siswa dapat meningkat apabila didukung oleh tempat belajar yang nyaman, siswa mendapat perhatian dari guru ataupun orang tua, serta pemberian apersepsi pada awal kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu prestasi belajar dapat menurun karena faktor keluarga yang kurang memberikan perhatian dan apresiasi terhadap siswa dalam menunjang pembelajaran di rumah. Lingkungan belajar tersebut perlu diperhatikan oleh semua pihak agar hasil belajar dapat tercapai dengan baik. Dengan demikian siswa yang berada dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat yang harmonis dan kondusif dapat meningkatkan hasil belajarnya.

H. Pengaruh Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis terdapat pengaruh antara pembelajaran daring, motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Sumbergempol

¹²⁸ Yussi Anggraini, Syaad Patmanthara dan Purnomo, "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronik Industri di Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian dan Pengembangan*, Vol. 2, No. 12, 2017

Tulungagung. Adanya pengaruh tersebut dapat dilihat pada hasil perolehan uji regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa angka signifikasinya lebih kecil dari taraf signifikan ($5\%=0.05$) yakni $0.000 < 0.05$ Sementara itu untuk F_{hitung} dengan taraf 0.05 diperoleh nilai $F_{tabel} = 2.60$. Sehingga nilai perolehan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $20.643 > 2.60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif signifikan pengaruh pembelajaran daring, motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

Rahma dan Nanda Safarati dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa dengan adanya pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi belajar dengan skor persentasenya 83.22%.¹²⁹ Yusneli Syafari dan Maria Montessori, dalam jurnalnya juga menyimpulkan bahwa semakin baik pembelajaran daring yang diberikan oleh guru, maka semakin baik pula motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Sebagaimana R square sebesar 0.737 atau 73% dan 26.3%.¹³⁰

Hasil penelitian selanjutnya terkait motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar dilakukan oleh Heru Jaka Pratama dan Muhammad Abdul Ghofur dalam jurnalnya menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar dan lingkungan

¹²⁹ Rahma dan Nanda Safarati, "Dampak Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa selama Pandemi Covid 19", *Genta Mulia*, Vol. XII, No. 1, 2021

¹³⁰ Yusneli Syafari dan Maria Montessori, "Analisis Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19", *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 3, 2021

belajar terhadap hasil belajar siswa sehingga ketika motivasi dan lingkungan belajar baik, maka hasil belajar juga naik. Pengaruhnya sebesar 48,3%.¹³¹

Erni Fatmawati dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar sebesar 16.9% dan lingkungan terhadap prestasi belajar sebesar 31.6%. Kedua penelitian tersebut masing-masing memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.¹³²

Sufi Alawiyah, Syukri Ghozali dan Suwarsito dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.004 < 0.05$.¹³³ Penelitian serupa dilakukan oleh Rifa Atiyyah bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajarnya di buktikan dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ dan F_{hitung} sebesar 45.029.¹³⁴

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring, motivasi belajar dan juga lingkungan belajar sama-sama memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Prestasi belajar akan meningkat jika pembelajaran daring dilaksanakan sesuai tingkat kemampuan siswa.

¹³¹ Heru Jaka Pratama dan Muhammad Abdul Ghofur, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa saat Pembelajaran Daring", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 4, 2021

¹³² Erni Fatmawati, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Lingkungan, Gaya Belajar dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa", *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, Vol. 4, No. 1, 2015

¹³³ Sufi Alawiyah, Syukri Ghozali dan Suwarsito, "Pengaruh Lingkungan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar", *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 2, 2019

¹³⁴ Rifa Atiyyah, "Pengaruh Persepsi Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial", *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, 2021

Tidak perlu banyak materi namun inti dari kompetensi dasar harus tercapai dan siswa mampu untuk memahami materi tersebut. Kualitas materi yang disampaikan guru dapat meningkatkan motivasi yang sangat baik. Hal tersebut dikemukakan oleh Andi Leli Nurmaya, Irsan, Amelia Ayu Lestari dan Firman Melani bahwa kualitas materi yang disampaikan guru selama pembelajaran daring yakni berada pada kategori baik tetapi perlu ditingkatkan dengan perolehan presentase 47.5%.¹³⁵

Motivasi dari lingkungan siswa juga berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, jika lingkungan keluarga memberikan dukungan belajar, lingkungan sekitar kondisinya kondusif dan lingkungan sekolah baik guru memberikan fasilitas yang baik hal tersebut tidak menutup kemungkinan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

¹³⁵ Andi Leli Nurmaya, dkk, "Analisis Evaluasi Pembelajaran Daring (Online) Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid 19", (*JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Vol. 6. No. 1, 2021